

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 12

8 Proyek Jadi Prioritas

BONY EKO WICAKSONO

SUKOHARJO-Sebanyak delapan proyek strategis menjadi program unggulan pada 2021 di tengah kondisi masih pandemi Covid-19 saat ini. Proyek strategis itu berupa kegiatan fisik dan nonfisik yang segera digenjut untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19.

Pemkab Sukoharjo menggelar kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo 2021-2026. Kegiatan itu dihadiri unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Sukoharjo, kepala organisasi perangkat daerah (OPD), kepala desa/lurah, organisasi disabilitas, dan perwakilan masyarakat.

Delapan proyek strategis itu tertuang dalam RPJMD Sukoharjo 2021-2026 sesuai visi dan misi Bupati-Wakil Bupati Sukoharjo. Proyek fisik yang sedang dan akan digarap yakni pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono, Mal Pelayanan Publik (MPP) Sukoharjo, pembangunan jembatan Tambakboyo, pembangunan jalan desa dan pembangunan jalan Sugihan-Paluhombo.

Sementara itu, kegiatan nonfisik berupa subsidi bunga untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), santunan kematian

dan iuran jaminan kesehatan bagi Penerimaan Bantuan Iuran (PBI).

"Proyek fisik dikerjakan hingga akhir 2021 karena anggaran tahun tinggal. Sementara itu untuk kegiatan nonfisik mulai berupa bantuan keuangan dan bantuan sosial disalurkan pada tahun ini," kata Sekda Sukoharjo, Widodo, di Gedung Menara Wijaya, Senin (7/6/2021).

Widodo menyebut kegiatan Musrembang Kabupaten Sukoharjo menjadi pijakan pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan dan tata kelola keuangan daerah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang dari musrembang desa/kelurahan dan musrembang kecamatan serta forum organisasi perangkat daerah (OPD).

Dalam kegiatan musrembang, pemerintah ingin menggali beragam potensi dan permasalahan yang belum dirampungkan secara tuntas. Komunitas masyarakat, organisasi hingga ketua rukun tetangga/rukun warga (RT/RW) bisa menyampaikan aspirasi dan unek-unek terkait berbagai aspek kehidupan.

"Baik kegiatan fisik maupun nonfisik dikerjakan secara berbarengan. Selain itu, aspek kesehatan berupa penanganan pandemi Covid-19 juga menjadi prioritas utama," ujar dia.

Bupati Sukoharjo, Etik Suryani, juga mengatakan RPJMD menjadi acuan pemerintah dalam melaksanakan berbagai program strategis dan pemanfaatan pendanaan dalam upaya peningkatan pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan selama lima tahun ke depan. RPJMD juga instrumen untuk menilai keberhasilan dalam menjalankan roda pemerintahan.

Etik meminta setiap OPD memedomani RPJMD dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan.

"Ini memang pekerjaan tak mudah dan tak bisa dikerjakan hanya satu-dua orang. Namun, perlu adanya sinergi dan kolaborasi lintas sektoral," kata dia.

ARAH PEMBANGUNAN SUKOHARJO 2021-2026

- Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
- Disparitas wilayah
- Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
- Ketenagakerjaan
- Kemiskinan
- Penguatan infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi
- Kebudayaan dan karakter bangsa
- Kualitas lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim
- Kondusivitas daerah dan pelayanan publik

PROYEK STRATEGIS 2021

No	Nama proyek	Anggaran
1.	Pembangunan Gedung Budi Sasono	Rp56 miliar
2.	Pembangunan Gedung Mal Pelayanan Publik (MPP)	Rp24,5 miliar
3.	Pembangunan jalan Sugihan-Paluhombo	Rp54 miliar
4.	Pembangunan jembatan Tambakboyo	Rp14,9 miliar
5.	Pembangunan jalan desa	Rp8,8 miliar
6.	Iuran jaminan kesehatan PBI	Rp28,2 miliar
7.	Subsidi bunga bagi UMKM	Rp6,4 miliar
8.	Santunan kematian	Rp2,2 miliar

Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappellitbangda) Sukoharjo. (bew)